

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, TATA KELOLA
PERUSAHAAN DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN
TERHADAP MANAJEMEN LABA DI BEI**

SKRIPSI



**Oleh :
Novida Adarapta
160810172**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, TATA KELOLA
PERUSAHAAN DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN
TERHADAP MANAJEMEN LABA DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana**



**Oleh:
Novida Adarapta
160810172**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novida Adarapta

NPM : 160810172

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul :

Pengaruh Perencanaan Pajak, Tata Kelola Perusahaan dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba di BEL.

Adalah hasil karya sendiri dan bukannya duplikasi dari karya orang lain. Sepengetahuan saya dalam naskah ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang ditulis atau ditebitkan orang lain. Kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Batam, 24 July 2020



Novida Adarapta
160810172

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, TATA KELOLA
PERUSAHAAN DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN
TERHADAP MANAJEMEN LABA DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**

Oleh:

**Novida Adarapta
160810172**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini**

Batam, 24 July 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Erni Yanti Natalia', with a long horizontal stroke extending to the left.

**Erni Yanti Natalia, S.Pd., M.Pd.K., M.Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Manajemen laba adalah perbuatan dengan menyusun suatu laporan keuangan yang dilakukan oleh manajer dengan maksud agar memperoleh keuntungan secara pribadi. Manajemen laba dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak, tata kelola perusahaan dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Tata kelola perusahaan dalam penelitian ini menggunakan Kepemilikan Manajerial. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan memperoleh sumber data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id. Metode penelitian menggunakan analisis kuantitatif dan metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sedangkan metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 44 perusahaan dari perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian berjumlah 14 perusahaan. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan perencanaan pajak, kepemilikan manajerial dan beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Sedangkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba dengan angka signifikansi $0,004 > 0,05$, kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan angka signifikansi $0,058 < 0,05$ dan beban pajak tangguhan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan angka signifikansi $0,895 > 0,05$.

Kata Kunci: Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial, Beban Pajak Tangguhan, Manajemen Laba.

ABSTRACT

Earnings management is the act of compiling a financial report that is carried out by managers with a view to obtaining personal profit. Earnings management is influenced by various factors. This study aims to analyze the effect of tax planning, corporate governance and deferred tax burden on earnings management. Corporate governance in this study uses managerial ownership. The company used in this study is a banking sector company listed on the Indonesia Stock Exchange by obtaining a secondary data source in the form of financial reports obtained through the website www.idx.co.id. The research method uses quantitative analysis and the sampling method uses purposive sampling while the data analysis method uses multiple linear regression analysis. The population in this study were 4 companies from banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample consisted of 14 companies. The results of the study simultaneously showed tax planning, managerial ownership and deferred tax expense have a significant effect on earnings management with a significance value of $0.001 < 0.05$. While the partial test results show that tax planning has significant effect on earnings management with a significance number $0.004 > 0.05$, managerial ownership has a no significant effect on earnings management with a significance number $0.058 < 0.05$ and the deferred tax burden does not have a significant effect on earnings management with a significance value of $0.895 > 0.05$.

Keywords: *Tax Planning, Manajerial Ownership, Tax Deffered Expenses, Earning Management.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan KaruniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Putera Batam Ibu Dr. Nur Elfi Husda ,S.Kom., M.SI.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Ibu Rizki Tri Anugrah Bhakti, S.E., M.H.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI.
4. Ibu Erni Yanti Natalia, S.Pd., M.Pd.K., M.Ak.selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi fakultas Ilmu Sosial dan humaniora Universitas Putera Batam.
5. Bapak Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A. selaku pembimbing Akademik pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera batam.
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam.
7. Kepala Kantor dan Staff PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepulauan Riau yang turut membantu dalam memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.
8. Kedua Orang Tua serta keluarga penulis yang selalu mendukung dan memberikan motivasi.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta Rahmat-Nya, Amin.

Batam, 24 July 2020



Novida Adarapta

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR RUMUS	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6.1 Manfaat Teoritis	6
1.6.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Teori Dasar Penelitian	8
2.2 Manajemen Laba	8
2.3 Perencanaan Pajak.....	11
2.4 Tata Kelola Perusahaan.....	12
2.5 Beban Pajak Tangguhan.....	14
2.6 Penelitian Terdahulu	14
2.7 Kerangka Berpikir	17
2.8 Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian.....	19
3.2 Operasional Variabel.....	20
3.2.1 Variabel Terikat (Dependen).....	20
3.2.2 Variabel Bebas (Independen)	21
3.3 Populasi dan Sampel	22
3.3.1 Populasi	22
3.3.2 Sampel.....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data	25
3.4.1 Jenis Data dan Sumber Data	25
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.5 Metode Analisis Data	25
3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif	26
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	26
3.5.4 Uji Hipotesis.....	28
3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian	30
3.6.1 Lokasi Penelitian	30
3.6.2 Jadwal Penelitian.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Analisis Deskriptif.....	32
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	33
4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda	39
4.1.4 Koefisien Determinasi (R^2)	41
4.1.5 Uji Hipotesis.....	42
4.2 Pembahasan	45
4.2.1 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba	45
4.2.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba	46
4.2.3 Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba	47
4.2.4 Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba.....	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	48
1.1 Simpulan.....	48
1.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian	19
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas pada Normal P-Plot.....	34
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas pada Histogram Regression Residual.....	35
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	37

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	32
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Durbin-Watson	38
Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	39
Tabel 4.5 Hasil Koefisien Determinasi	41
Tabel 4.6 Hasil Uji t (Uji Parsial).....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	43

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 Rumus Manajemen Laba	10
Rumus 2.2 Rumus Perencanaan Pajak	12
Rumus 2.3 Rumus Kepemilikan Manajerial	13
Rumus 2.4 Rumus Beban Pajak Tangguhan	14
Rumus 3.1 Rumus Manajemen Laba	20
Rumus 3.2 Rumus Perencanaan Pajak	21
Rumus 3.3 Rumus Kepemilikan Manajerial	22
Rumus 3.4 Rumus Beban Pajak Tangguhan	22
Rumus 3.5 Uji Regresi Linier Berganda	28
Rumus 4.1 Regresi Linier Berganda	40

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Lanjutan Daftar Populasi
LAMPIRAN II	Tabel Penelitian Terdahulu
LAMPIRAN III	Laporan Keuangan
LAMPIRAN IV	Tabulasi Data Variabel
LAMPIRAN V	Hasil Output SPSS
LAMPIRAN VI	Tabel <i>Durbin Watson</i> (DW), Ttabel & Ftabel
LAMPIRAN VII	Daftar Riwayat Hidup
LAMPIRAN VIII	Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam dunia usaha di era globalisasi saat ini sangat ketat. Perusahaan baru semakin ramai bermunculan dan bersaing dengan perusahaan yang lama. Mereka bersaing sangat ketat antara satu dengan yang lain. Perusahaan yang tidak dapat bersaing tidak akan mampu bertahan dan kemungkinan besar akan menghilang dalam dunia bisnis. Selain perusahaan harus memberikan produk yang berkualitas untuk pelanggannya, perusahaan juga harus dapat mengatur finansialnya dengan efisien. Dengan kata lain, kebijakan manajemen harus menjamin kelangsungan bisnis dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya. Laporan keuangan adalah informasi yang mendeskripsikan dan mengevaluasi kinerja suatu perusahaan, terutama untuk perusahaan yang sahamnya terdaftar di bursa (Hantono, 2018).

Laporan keuangan disusun oleh manajemen dengan tujuan untuk memberikan informasi perihal finansial dan kinerja keuangan perusahaan pada rentang waktu tertentu. Informasi mengenai laba adalah unsur yang paling penting dalam mengukur kinerja suatu perusahaan. Informasi laba bisa digunakan oleh pihak dalam dan luar perusahaan dalam pengambilan suatu keputusan.

Menurut (Supriyono, 2018), manajemen laba adalah seluruh tindakan yang dipakai para manajer untuk mempengaruhi keuntungan menggunakan cara meninggi-ninggikan atau merendah-rendahkan laba sinkron menggunakan tujuannya.

Perusahaan mengimplementasikan penerapan manajemen laba selain untuk menampilkan keuntungan yang maksimal untuk pemegang saham dan pihak luar lainnya, manajemen juga ingin menampilkan laba seminimum mungkin untuk keperluan pajaknya. Kemudian langkah yang diambil yaitu dengan memalsukan laba menjadi lebih tinggi pada pelaporan finansial sedangkan pada pelaporan pajaknya tidak demikian.

Fenomena manajemen laba sektor perbankan yang terjadi di Indonesia yaitu PT Bukopin Tbk merevisi laba bersih tahun 2016 menjadi Rp 183,56 miliar dari sebelumnya Rp 1,08 Triliun. Penurunan terbesar adalah di bagian pendapatan provisi dan komisi yang merupakan pendapatan dari kartu kredit. Pendapatan ini turun dari Rp 1,06 miliar menjadi Rp 317,88 miliar. Hal ini diduga adanya masalah memanipulasi kartu kredit. Selain masalah kartu kredit, revisi juga terjadi pada pembiayaan anak usaha Bank Syariah Bukopin (BSB) terkait penambahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai debitur tertentu. Insiden modifikasi data kartu kredit ini memaksa Bukopin menyiapkan action plan untuk menyehatkan CAR ke level 14%. Langkah yang dilakukan adalah rights issue dengan menerbitkan saham baru sebesar 30 dan divestasi 40% saham BSB (Rachman, n.d.).

Fenomena manajemen lainnya yang terjadi di Indonesia yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) angkat bicara mengenai kejanggalan laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) yang menghangat dalam beberapa pekan terakhir. Dalam kasus ini, Ketua Dewan Komisaris OJK Wimboh Santoso meminta kepada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai self regulatory organization (SRO) untuk

melakukan verifikasi terhadap laporan keuangan Garuda Indonesia."Dalam hal emiten listed kita meminta Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk melakukan verifikasi kebenaran-kebenaran atau kah perbedaan pendapat tentang laporan keuangan itu.... Hasilnya nanti bisa dilaporkan ke OJK," katanya, Kamis (2/5/2019). Selain itu, Wimboh juga menyinggung soal perbedaan pandangan mengenai penerapan standar akuntansi di laporan keuangan Garuda Indonesia tahun buku 2018. "Kebenaran itu tentunya ada asosiasi profesi yang melakukan verifikasi," ujarnya. Menurut Wimboh, OJK tidak bisa melakukan pengawasan langsung terhadap Garuda Indonesia karena bukan lembaga jasa keuangan. "Kita bukan melakukan pengawasan compliance seperti awasi bank, asuransi atau lembaga pembiayaan. Bukan, beda. Kita awasi karena bukan lembaga jasa keuangan, kita awasi Garuda mematuhi prosedur dalam konteks transparansi dan market conduct dalam rangka audited report," ujarnya. Sebagai informasi, kasus ini bermula dari laporan keuangan perusahaan yang membukukan laba bersih US\$ 809.846 pada tahun 2018 atau setara Rp 11,49 miliar (kurs Rp 14.200/US\$). Padahal jika ditinjau lebih detail, perusahaan yang resmi berdiri pada 21 Desember 1949 dengan nama Garuda Indonesia Airways ini semestinya merugi. Pasalnya, total beban usaha yang dibukukan perusahaan tahun lalu mencapai US\$ 4,58 miliar. Angka ini lebih besar US\$ 206,08 juta dibanding total pendapatan tahun 2018 (Donald Banjarnahor, 2019) .

Kebijakan manajemen yang ingin membuat pajak menjadi sekecil mungkin maka manajemen meminimalkan pembayaran pajak. Menurut (Pohan, 2013), Perencanaan Pajak adalah proses pengorganisasian orang pribadi penghasilannya

di atas penghasilan kena pajak dan perusahaan menggunakan beragam peluang yang bisa diperoleh oleh perusahaan di bawah regulasi pajak (kesenjangan), sehingga perusahaan dapat menyetor pajak lebih kecil.

Menurut (Harnanto, 2011), yang dimaksud dengan beban pajak tangguhan yaitu biaya yang muncul dari disparitas dalam laba akuntansi (keuntungan dalam informasi financial bagi pihak luar) dan laba pajak (keuntungan yang difungsikan sebagai pedoman dalam menghitung pajak).

Manajemen laba yang berlebihan akan terkendali jika suatu perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan dengan baik. Menurut (Franita, 2018), tata kelola perusahaan adalah sistem yang mengelola dan memantau proses kontrol komersial yang sedang berlangsung untuk meningkatkan nilai saham, yang pada akhirnya akan menaikkan nilai perusahaan dan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada orang yang memiliki saham dengan tidak memandang rendah kepentingan orang yang memiliki kepentingan yang mencakup pegawai, kreditor serta publik.

Menurut (Subagyo et al., 2018), kepemilikan manajerial merupakan saham yang kepemilikan administrasi badan usaha, yang pengukurannya melalui cara persentase dari total saham yang merupakan kepunyaan pihak manajemen.

Dari penjelasan diatas, penulis memiliki ketertarikan untuk melaksanakan riset dengan judul **“Pengaruh Perencanaan Pajak, Tata Kelola Perusahaan dan Beban Pajak Tangguhan terhadap manajemen Laba”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi masalah bahwa :

1. Terjadi kasus manajemen laba pada beberapa perusahaan di bidang perbankan maupun nonperbankan di Indonesia.
2. Perusahaan diduga memanipulasi kartu kredit dan penambahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai debitor.
3. Laporan keuangan perusahaan yang diduga terdapat adanya kejanggalan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada riset ini adalah :

1. Riset ini memakai perencanaan pajak, kepemilikan manajerial dan beban pajak tangguhan menjadi variabel bebasnya.
2. Variabel terikat yang dipergunakan pada riset ini yakni manajemen laba.
3. Periode laporan keuangan yang digunakan adalah 2015-2019.
4. Perusahaan yang dipergunakan pada riset iniyakni perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di BEI?

2. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di BEI?
3. Bagaimana pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di BEI?
4. Bagaimana perencanaan pajak, kepemilikan manajerial dan beban pajak tangguhan secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di BEI?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, riset ini memiliki tujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di BEI..
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di BEI.
4. Untuk mengetahui perencanaan pajak, kepemilikan manajerial dan beban pajak tangguhan berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di BEI.

1.5 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam riset menurut tujuan penelitian diatas yaitu:

1. Peneliti berharap supaya penelitian ini menaruh pemahaman dan pengetahuan yang luas di dalam aspek akuntansi khususnya tentang

perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, beban pajak tangguhan dan manajemen laba juga bisa menjadi objek pembandingan antara teori dan prakteknya, juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam riset menurut tujuan penelitian diatas adalah:

1. Bagi Investor

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan penilaian tambahan terkait cara pengambilan keputusan dalam investasi saham pada kondisi tertentu.

2. Bagi Perusahaan

Riset ini dapat digunakan oleh badan usaha untuk menjadi pertimbangan dalam hal melakukan perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, beban pajak tangguhan dan manajemen laba.

3. Bagi Universitas

Peneliti berkeinginan agar riset ini dapat menambah pikiran menjadi lebih luas dan menambah bahan bacaan juga sebagai acuan bagi mahasiswa dan mahasiswi di Universitas Putera Batam.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

Menurut (Fauziah, 2017), Teori agensi memberikan penjelasan kaitan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan yang dideskripsikan sebagai kaitan antara prinsipal dan agen. Hubungan keagenan ada saat pemilik memberikan pekerjaan kepada pihak lain untuk membagikan suatu pelayanan dan kemudian melimpahkan kekuasaan pengambilan keputusan kepada agen tersebut untuk melakukan tindakan sesuai dengan kepentingan prinsipal. Ikatan antara prinsipal dan agen bisa memusat pada keadaan ketidakseimbangan informasi karena agen bertempat pada kedudukan yang mempunyai informasi terbanyak mengenai badan usaha dibandingkan dengan prinsipal. Kepincangan informasi itu dapat melahirkan *problem* transaksi dalam pasar modal dikarenakan informasi yang tidak memadai sehingga membuat investor sulit mengambil keputusan untuk berinvestasi. Salah satu cara yang dipergunakan untuk mengawasi ikatan keagenan dengan *method* mekanisme tata kelola perusahaan.

2.2 Manajemen Laba

Laba memiliki arti berupa disparitas antara pendapatan dalam suatu periode dengan biaya yang dipakai dalam mendapatkan laba (Natalia, 2017). Manajemen laba memiliki arti sebagai sebuah trik akuntansi untuk menggunakan fleksibilitas

persiapan laporan keuangan untuk manajer yang berusaha mencapai tujuan laba (Hery, 2015) .

Manajer melakukan manajemen laba dengan alasan sebagai berikut:

1. Sasaran dari dalam yang harus dipenuhi.
2. Keinginan dari pihak bagian luar yang harus dipenuhi.
3. Memberikan perataan laba.
4. Untuk memperoleh pinjaman dan demi keperluan penawaran saham perdana sehingga informasi keuangan dibuat seolah-olah baik.

Manajemen laba dilaksanakan oleh manajer dengan maksud untuk:

1. Demi mengabdikan harapan pihak eksternal seperti investor dan kreditor.
2. Untuk menciptakan perataan laba.

Manajemen laba dihitung memakai proksi *discretionary accruals* seperti berikut (Achyani & Lestari, 2019):

1. Melakukan perhitungan Total Akruai Perusahaan I pada rentang waktu t dengan memakai rumus :

$$TAC_{it} = Nit - CFO_{it}$$

Regresi linier berganda digunakan untuk mengestimasi nilai total akrualseperti berikut ini:

$$\frac{TAC_{it}}{A_{i,t-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{i,t-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_t}{A_{i,t-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{i,t-1}} \right) + e$$

2. Berdasarkan persamaan regresi diatas, perhitungan NDA atau non *discretionary accruals* dihitung dengan menyisipkan kembali koefisien beta (β) yaitu seperti dibawah ini:

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{i,t-1}} \right) + \beta_2 \left\{ \left(\frac{\Delta REV_t}{A_{i,t-1}} \right) - \left(\frac{\Delta REC_t}{A_{i,t-1}} \right) \right\} + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{i,t-1}} \right)$$

3. Perhitungan nilai *discretionary accruals* dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$DA_{it} = \left(\frac{TAC_{it}}{A_{i,t-1}} \right) - NDA_{it} \quad \text{Rumus 2.1 Rumus Manajemen Laba}$$

Keterangan :

TAC _{it}	= Total akrual perusahaan I pada kurun waktu t
Nit	= Net Income perusahaan I pada kurun waktu t
CFO _{it}	= Arus Kas Operasional perusahaan I pada kurun waktu t
ΔREV_t	= Selisih pendapatan perusahaan I periode t-1 ke t
ΔREC_t	= Selisih piutang perusahaan I periode t-1 ke t
PPE _{it}	= Aset tetap perusahaan I pada kurun waktu t
DA _{it}	= <i>Discretionary accruals</i> badan usaha I pada kurun waktu t
TAC _{it}	= <i>total accruals</i> badan usaha I pada kurun waktu t
A _{it-1}	= jumlah aset badan usaha I pada kurun waktu t – 1
NDA _{it}	= <i>non discretionary accruals</i> badan usaha I pada kurun waktu

2.3 Perencanaan Pajak

Perencanaan Pajak menurut (Pohan, 2013) memiliki arti berupa serangkaian program yang mengatur pajak dan keuangan perusahaan dan meminimalkan kewajiban pajak (secara hukum) menggunakan metode yang tidak melanggar ketentuan perpajakan.

Beberapa manfaat perencanaan pajak menurut (Pohan, 2013) yaitu :

1. Beban pajak digunakan untuk mengurangi biaya sehingga dapat menghemat kas keluar.
2. Menyesuaikan arus masuk dan keluar karena dapat memperkirakan kebutuhan kas untuk pajak melalui perencanaan pajak yang cermat dan memastikan waktu penyetoran agar perusahaan bisa lebih akurat menyiapkan perkiraan kas.

Secara umum manajemen pajak / perencanaan pajak yang baik ingin mencapai tujuan pokoknya menurut (Pohan, 2013) yaitu :

1. Kewajiban pajak terutang harus diminimalisir.
2. Mengoptimalkan keuntungan setelah pajak.
3. Timbulnya guncangan pajak dihadapan audit pajak oleh otoritas pajak harus diminimalisir.
4. Pemenuhan kewajiban pajak yang akurat, berdaya guna dan tepat guna sesuai dengan ketentuan perpajakan, meliputi :

- a. Mengikuti semua peraturan administrasi untuk menghindari sanksi. Hukuman secara administrasi dan pidana misalnya bunga, kenaikan, denda dan hukuman penjara.
- b. Semua ketentuan ketentuan pajak yang bersangkutan dengan implementasi fungsi pemasaran, pembelian dan financial semacam pemotongan dan penagihan pajak (Pph Pasal 21, 22 dan 23) diterapkan secara efektif.

Beberapa hal yang disyaratkan untuk Perencanaan Pajak yang baik menurut (Pohan, 2013):

1. Ketentuan perpajakan tidak dilanggar.
2. Rasional secara bisnis.
3. Dilengkapi dengan data pendukung yang cukup misalnya : kontrak, faktur penjualan, faktur pajak, bukt pembelian, dan bukti pengiriman.

Menurut (Achyani & Lestari, 2019) untuk melakukan perhitungan perencanaan pajak digunakan tingkat retensi pajak yang membuat uraian langkah-langkah efektivitas manajemen pajak untuk periode fiskal yang berlangsung (Wild et al., 2004). Rumus retensi pajak adalah :

$\text{TRRit} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Pretax Income (EBIT)}}$	Rumus 2.2 Rumus Perencanaan Pajak
--	--

2.4 Tata Kelola Perusahaan

Ada lima prinsip dasar tata kelola perusahaan yaitu sebagai berikut (Indonesia, 2017) :

1. Transparency yaitu pihak individu/masyarakat yang memiliki kepentingan harus diberikan informasi yang memadai, akurat dan tetap waktu oleh badan usaha.
2. Accountability (Akuntabilitas) yaitu kejelasan peran, susunan, bentuk dan tanggung jawab elemen badan usaha.
3. Responsibility yaitu tanggung jawab untuk menaati peraturan perusahaan yang masih berjalan.
4. Independency (Kemandirian) yakni perusahaan dikendalikan dengan profesional tanpa konflik kepentingan atau intervensi serta kepentingan para pihak yang tidak mematuhi undang-undang.
5. Fairness (Kesetaraan dan Kewajaran) yakni adaperbuatan yang dikenakan secara adil untuk menerapkan hak-hak pihak yang memiliki kepentingan sejalan dengan hukum yang berjalan.

Analisis manajemen laba menggunakan mekanisme sebagai berikut.

- Kepemilikan manajerial merupakan bagian saham yang menjadi kepunyaan eksekutif yang secara aktif berpartisipasi dalam pengambilan keputusan badan usaha (Janrosl & Lim, 2019) .

Rumus Kepemilikan Manajerial adalah Sebagai berikut (Janrosl & Lim, 2019):

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Rumus 2.3 Rumus Kepemilikan Manajerial

2.5 Beban Pajak Tangguhan

Menurut (Harnanto, 2011), beban pajak tangguhan mempunyai arti berupa biaya yang muncul dari disparitas dalam laba akuntansi (keuntungan dalam informasi finansial bagi pihak luar) dan laba pajak (keuntungan yang difungsikan sebagai pedoman dalam menghitung pajak).

Perhitungan beban pajak tangguhan dihitung memakai jumlah aset yang menerapkan bobot beban pajak tangguhan terhadap jumlah aset. Jumlah aset periode sebelumnya ditimbang dengan beban pajak tangguhan untuk mendapatkan hasil serta dihitung secara proporsional (Achyani & Lestari, 2019).

$DTE_{it} = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan}}{\text{Total Aset } t-1}$	Rumus 2.4 Rumus Beban Pajak Tangguhan
--	--

2.6 Penelitian Terdahulu

Riset yang dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya merupakan sumber acuan penulis untuk melaksanakan penelitian, sehingga pendapat yang dipergunakan untuk mengulas penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat diperluas. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, penulis tidak mendapatkan judul penelitian yang serupa dengan judul penelitian yang penulis teliti. Namun, penulis memberikan referensi dari beberapa riset untuk memperluas materi penelitian dalam penelitian penulis.

Penelitian mengenai pengaruh tax planning, beban pajak tangguhan dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba (Studi empiris pada perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016) dengan memperoleh hasil bahwa Tax planning secara positif dan signifikan berpengaruh

terhadap manajemen laba, Beban pajak tangguhan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap manajemen (Lubis & Suryani, 2018).

Penelitian perihal Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Penghindaran Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia dengan memperoleh hasil yakni dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial dan tax avoidance berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba, Kepemilikan manajerial secara positif berpengaruh terhadap manajemen laba (Larastomo et al., 2016).

Penelitian mengenai pengaruh perencanaan pajak, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba dengan memperoleh hasil bahwa perencanaan pajak secara positif memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (Santana & Wirakusuma, 2016).

Penelitian mengenai perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan memperoleh hasil bahwa perencanaan pajak secara signifikan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba dan beban pajak tangguhan secara signifikan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba (Kanji, 2019).

Penelitian mengenai profitabilitas dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba dengan memperoleh hasil bahwa beban pajak tangguhan dan profitabilitas secara positif berpengaruh terhadap manajemen laba (P. Lestari & Anggraini, 2018).

Penelitian mengenai pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017) dengan memperoleh hasil bahwa perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, aset pajak tangguhan dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (Achyani & Lestari, 2019).

Penelitian mengenai pengaruh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017) dengan memperoleh hasil bahwa perencanaan pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan perencanaan pajak dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba (D. S. A. Lestari et al., 2018).

Penelitian mengenai *The Impact of Deffered Tax Assets, Distecionary Accruals, Leverage, Company Size and Tax Planning On Earnings Management Practices* dengan memperoleh hasil bahwa deffered tax assets have negative significant effect on earnings management. Tax planning has positive and significant effect on earnings management (Widiatmoko & Mayangsari, 2016).

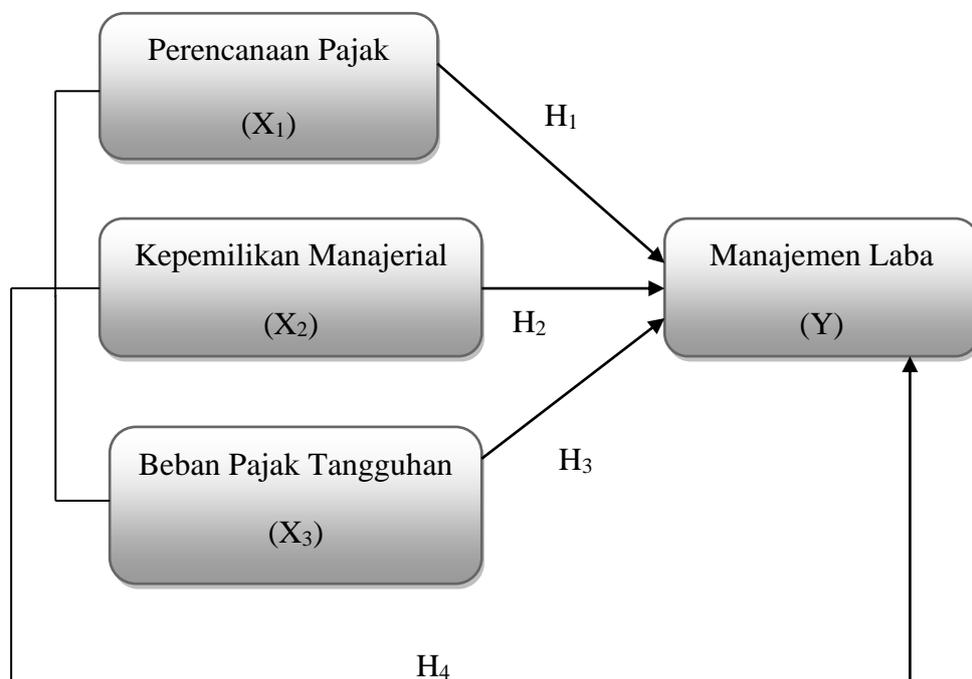
Penelitian mengenai *The Effects of Good Corporate Governance and Audit Quality on Earnings Management* dengan memperoleh hasil bahwa *accounting firm-size* does not yield significant effects on earning management dan Board of Commisioner and Audit Committee also do not generate significant effects on earnings management(Laily, 2017).

Penelitian mengenai Analisis Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI

dengan memperoleh hasil bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Janrosli & Lim, 2019).

2.7 Kerangka Berpikir

Berdasarkan temuan awal dan masalah yang diuraikan di latar belakang masalah, serta berfokus pada teori dan konsep pendukung, kerangka pemikiran penelitian menggambarkan hubungan antara variabel bebas yang terdiri dari Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Beban Pajak Tangguhan serta variabel terikat yakni Manajemen Laba seperti di bawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis mempunyai pengertian berupa anggapan yang memiliki sifat temporer untuk masalah yang masih belum dibuktikan faktanya dan kemudian disusun oleh peneliti dan selanjutnya dilakukan pengujian kebenarannya melalui penelitian yang digunakan.

Menurut (Sugiyono, 2018), hipotesis yaitu reaksi temporer terhadap rumusan masalah riset dimana perumusan masalah riset sudah ditetapkan pada format kalimat pertanyaan.

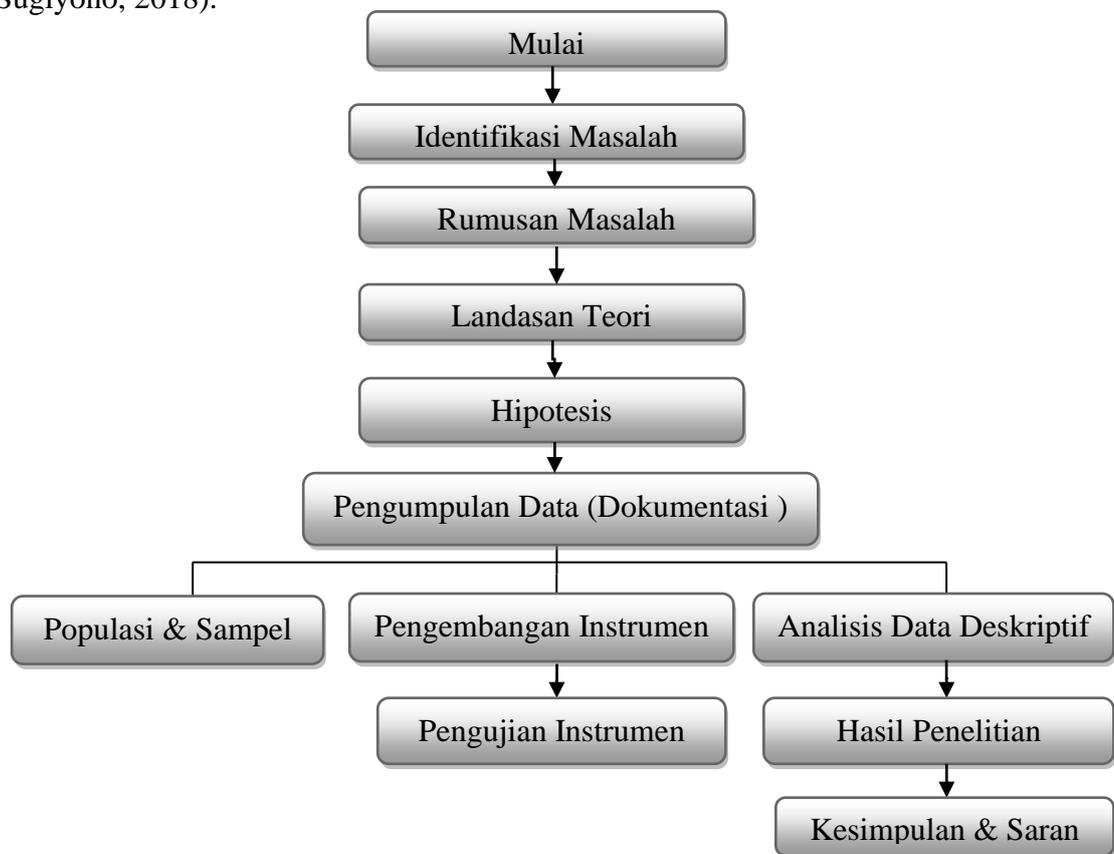
Hipotesis penelitian yang akan dilaksanakan pengujiannya pada riset akan dirumuskan oleh peneliti berdasarkan kerangka berpikir diatas yaitu sebagai berikut :

- H₁ : Perencanaan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perbankan di BEI.
- H₂ : Kebijakan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perbankan di BEI.
- H₃ : Beban Pajak Tangguhan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perbankan di BEI.
- H₄ : Perencanaan Pajak, Kebijakan Manajerial dan Beban Pajak Tangguhan secara signifikan berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perbankan di BEI.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu metode buat menyatukan suatu komponen penelitian untuk mendeskripsikan proses riset. Metode riset kuantitatif merupakan metode riset yang dipergunakan pada penelitian ini. Metode riset kuantitatif merupakan cara riset yang digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel secara spesifik, penelitian data memakai alat riset, analisis data memiliki sifat angka yang bermaksud untuk melakukan uji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah sifat, ciri, nilai seseorang atau aktivitas tertentu yang peneliti tentukan dan setelahnya dilakukan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2018).

3.2.1 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel terpengaruh dikarenakan adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018).

Variabel dependen (y) merupakan variabel dimana kondisinya ditentukan serta ditafsirkan oleh variabel lainnya. Pada riset ini, variabel terikat yakni: Manajemen Laba (Y).

1. Manajemen Laba

Manajemen laba memiliki pengertian berupa sebuah trik akuntansi menggunakan serta memanfaatkan fleksibilitas dalam menyiapkan laporan keuangan bagi para manajer yang berusaha untuk mencapai tujuan keuangan mereka (Hery, 2015). Manajemen laba dihitung dengan menggunakan proksi DA atau *discretionary accruals* dengan rumus dibawah ini:

$$DA_{it} = \left(\frac{TAC_{it}}{A_{i,t-1}} \right) - NDA_{it} \quad \text{Rumus 3.1 Rumus Manajemen Laba}$$

Keterangan :

TAC_{it} = Total AkruaI perusahaan I pada kurun waktu t

A_{it-1} = Jumlah aset perusahaan I pada kurun waktu t – 1

NDA_{it} = *non-discretionary accruals* perusahaan I pada kurun waktu t

DAit = *Discretionary accruals* perusahaan I pada kurun waktu t

3.2.2 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab munculnya transformasi (Sugiyono, 2018).

Variabel independen (x) dipergunakan sebagai variabel untuk menafsirkan variabel lainnya. Variabel bebas yang dipergunakan pada riset yakni : Perencanaan Pajak (X1), Kepemilikan Manajerial (X2) dan Beban Pajak Tangguhan (X3).

1. Perencanaan Pajak

Perencanaan Pajak menurut (Pohan, 2013) merupakan serangkaian program yang mengatur pajak dan keuangan perusahaan dan meminimalkan kewajiban pajak (secara hukum) menggunakan metode yang tidak melanggar ketentuan pajak.

$\text{TRRit} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Pretax Income (EBIT)}}$
--

Rumus 3.2 Rumus Perencanaan Pajak

Keterangan :

TRRit = *Tax Retention Rate* badan ushai pada periode t

Net Income = Laba Bersih badan usaha I pada kurun waktu t

Pretax Income = Laba Sebelum Pajak

2. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan bagian saham yang menjadi kepunyaan eksekutif yang secara aktif berpartisipasi dalam pengambilan keputusan badan usaha (Janrosl & Lim, 2019) .

Rumus Kepemilikan Manajerial adalah Sebagai berikut (Janrosl & Lim, 2019):

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Rumus 3.3 Rumus Kepemilikan Manajerial

3. Beban Pajak Tangguhan

Perhitungan beban pajak tangguhan dengan mempergunakan parameter yang menimbang beban pajak tangguhan bersama jumlah asset periode sebelumnya.

$$DTEit = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan}}{\text{Total Aset t-1}}$$

Rumus 3. 4 Rumus Beban Pajak Tangguhan

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018)populasi adalah sesuatu hal yang memiliki mutu serta keistimewaan dan kemudian ditentukan oleh peneliti agar dapat dilakukan pembelajaran dan akhirnya dilakukan penarikan kesimpulan.

Populasi yang dipergunakan pada riset yaitu keseluruhan badan usaha pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 44 perusahaan. Jumlah Populasi perusahaan dalam riset adalah :

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Sektor Perbankan yang Menjadi Populasi

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Sampel
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		X		
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk				1
3	BBKP	Bank Bukopin Tbk				2
4	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk				3
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				4
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				5
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk				6
8	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk		X		
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk				7
10	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		X		
11	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk		X		
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk		X		
13	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk		X		
14	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk		X		
15	BNLI	Bank Permata Tbk		X		
16	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk		X		
17	BSIM	Bank Sinarmas Tbk				8
18	BTPN	Bank BTPN Tbk		X		
19	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk		X		
20	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	X			
21	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk	X			
22	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk		X		

Lanjutan daftar populasi terlampir pada lampiran 1

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah populasi yang memiliki kuantitas serta keistimewaan.

Teknik pengambilan sampel pada riset ini adalah memakai teknik purposive sampling yaitu metode pengambilan sampel menurut kriteria tertentu (Sugiyono, 2018). Kriteria pengambilan sampel pada riset ini yakni:

1. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada periode 2015-2019.
2. Perusahaan mempunyai data dan informasi untuk menghitung perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, beban pajak tanggungan serta manajemen laba.
3. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan pada tahun 2015-2019.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka terdapat 70 laporan keuangan dari 44 perusahaan selama 5 tahun yang bisa dijadikan sampel. Daftar perusahaan yang bisa dijadikan sampel terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2 Daftar Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2	BBKP	Bank Bukopin Tbk
3	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
6	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
7	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
8	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
9	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
10	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
11	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
12	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
13	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
14	BBRI	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan pada riset yakni jenis data kuantitatif yaitu data berupa angka-angka dengan menggunakan bentuk data panel (*pooled data*) serta sumber data yang dipergunakan yakni data sekunder.

Menurut (Sugiyono, 2018), sumber data sekunder ialah sumber yang tidak menyediakan data secara langsung kepada pengumpul data melainkan melalui pihak lain atau dokumen.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada riset ini memakai sistem dokumentasi yang mana data-data diperoleh lewat *method* mendownload di situs Bursa Efek Indonesia melalui media internet untuk mendapatkan data tentang laporan keuangan yang telah diterbitkan.

3.5 Metode Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data. Metode analisis data yang dipergunakan yakni metode analisis data kuantitatif. Tahapan dilakukan dalam analisis data kuantitatif yaitu setelah mengumpulkan data-data dari sampel dalam penelitian kemudian data diolah dengan menggunakan SPSS sehingga data yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bahan keputusan atas analisis data dalam riset.

Penelitian memakai teknik analisis regresi berganda yang digunakan buat menguji pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Beban Pajak Tanggahan terhadap Manajemen Laba.

3.5.1 Uji Outlier

Menurut (Umar, 2019), Data yang harus diperlukan secara khusus yang diakibatkan dari data yang terlalu ekstrim sehingga dapat menyebabkan terjadi bias pada hasil riset.

Beberapa hal yang menjadi sebab terjadinya data outlier yaitu (Riyanto & Hatmawan, 2020):

1. Data ekstrim yang memang tidak bisa dihindari.
2. Pengambilan sampel yang salah.
3. Salah dalam memasukkan data.

3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2018), statistik deskriptif merupakan statistik yang dipergunakan dalam menjelaskan data yang sudah terakumulasi tanpa berniat membentuk konklusi yang berlaku untuk global.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Data yang diobservasi perlu diuji dan dikontrol biasanya (khususnya untuk data sekunder banyak biasanya. Ada empat uji asumsi klasik yang digunakan oleh peneliti yaitu (Chandrarini, 2017):

3.5.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Santoso, 2010), Agar suatu data diketahui mengikuti atau mendekati normal, yakni peredaran data berbentuk lonceng maka perlu dilaksanakan uji normalitas. Data dianggap baik apabila data memiliki model distribusi normal yang berarti data tidak ke kanan ataupun ke kiri.

3.5.3.2 Uji Autokorelasi

Hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas dapat diketahui dengan cara melakukan uji autokorelasi (P. Lestari & Anggraini, 2018).

3.5.3.3 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ansofino et al., 2016), Didalam model regresi linier berganda, adanya hubungan timbal balik tinggi antara variabel independen dapat dilihat dengan melakukan uji multikolinieritas. Ikatan variabel bebas dan variabel terikat akan terganggu apabila terjadi korelasi tinggi antara variabel bebas.

3.5.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ansofino et al., 2016) Uji Heteroskedastisitas merupakan untuk membuktikan apakah ditemukan perbedaan besaran penyebaran data dari residual satu ke observasi lain. Pola regresi yang mencukupi persyaratan memiliki

keserupaan besaran penyebaran data dari residual satu observasi keobservasi lain dan dikatakan konsisten.

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis memakai analisis ganda bertujuan agar mengetahui pengaruh antara variabel X (X_1 dan X_2) terhadap variabel Y (Sudjatmoko, 2015).

3.5.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda memiliki pengertian berupa sebagai pengaruh antara lebih dari 2 atau lebih variabel bebas dan 1 variabel terikat dan digunakan buat membentuk persamaan sertamemakai persamaan tersebut untuk menghasilkan taksiran (*Prediction*).

$$Y_t = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Rumus 3.5 Uji Regresi Linier Berganda

Keterangan :

Y_t = Manajemen Laba

a = koefisien konstanta

b = koefisien Regresi

X_1 = Perencanaan Pajak

X_2 = Kepemilikan Manajerial

X_3 = Beban Pajak Tangguhan

3.5.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Chandrarin, 2017), uji koefisien determinasi (R^2) memiliki arti berupa besaran yang menunjukkan proporsi perubahan dalam variabel bebas yang menerangkan perubahan dalam variabel terikat. Jika hasil uji koefisien determinasi yang diperoleh dari analisis regresi linier yang diperkirakan pada OLS sebesar 0,630 memperlihatkan bahwa variasi variabel bebas dirumuskan dalam ragam penelitian bisa menerangkan variasi variabel dependen sebanyak 63%, sedangkan selebihnya yaitu 37% diterangkan oleh variabel independen lainnya yang tidak tergolong dalam ragam riset.

3.5.4.3 Uji Parsial (Uji T)

Uji ini memiliki maksud melakukan uji hubungan pengaruh pada setiap variabel bebas terhadap variabel terikat serta dirumuskan pada bentuk model. Parameter pengujiannya dengan memperlihatkan jumlah nilai t dan angka signifikan p. Apabila hasil analisis memperlihatkan nilai $p \leq 0,05$ berarti pengaruh variabel bebas terhadap satu variabel terikat secara statistik signifikan pada level alfa sebesar 5%. Sebaliknya, apabila hasil analisis memperlihatkan nilai $p > 0,05$ memiliki arti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara statistik tidak signifikan (Chandrarin, 2017).

Dasar Pengambilan Keputusan :

$$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0 \text{ diterima}$$

$$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0 \text{ ditolak}$$

3.5.4.4 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilaksanakan dengan tujuan yaitu melakukan pengujian apakah semua variabel bebas terhadap satu variabel terikat seperti dirumuskan pada suatu pola persamaan regresi linier berganda telah benar. Kriteria pengujian dengan memperlihatkan jumlah nilai F serta angka signifikansi p. Apabila hasil analisis memperlihatkan $p \leq 0,05$ berarti model persamaan regresinya signifikan pada level alfa sebesar 5% sehingga ditetapkan bahwa model yang dirumuskan pada persamaan linier berganda telah benar. Apabila hasil analisis memperlihatkan nilai $p > 0,05$ berarti model regresinya tidak signifikan pada level alfa sebesar 5%, sehingga dapat ditetapkan model yang dirumuskan dalam persamaan regresi linier berganda belum benar (Chandrarini, 2017).

Pengambilan keputusan didasarkan pada :

$$\text{Sig} > 0,05 \quad = H_0 \text{ diterima}$$

$$\text{Sig} < 0,05 \quad = H_0 \text{ ditolak}$$

atau

$$F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} \quad = H_0 \text{ diterima}$$

$$F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} \quad = H_0 \text{ ditolak}$$

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perwakilan wilayah beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No 11 Batam Center merupakan tempat yang dipergunakan untuk melakukan riset ini.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dilaksanakan selama 6 bulan dengan rincian bulan september dilakukan identifikasi masalah dan pengajuan judul, bulan oktober melakukan tinjauan pustaka, bulan november melakukan pengumpulan data dan pengolahan data, bulan desember 2019 sampai dengan january 2020 melakukan pembahasan dan bulan february 2020 melakukan kesimpulan dan saran. Jadwal riset telah disusun seperti dibawah ini:

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No	Keterangan	2020	2020	2020	2020	2020
		Maret	April	May	Juni	Juli
1	Identifikasi Masalah					
2	Pengajuan Judul					
3	Tinjauan Pustaka					
4	Pengumpulan Data					
5	Pengolahan Data					
6	Pembahasan					
7	Kesimpulan dan Saran					